

Kadar Enzim Kolinesterase pada Pekerja Toko Pestisida di Wilayah Kerja Puskesmas Belik Pematang

Hestiti Intan Handayani -- 25010110141173
(2014 - Skripsi)

Data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2001 menunjukkan bahwa 40 juta orang bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian bergantung pada penggunaan pestisida guna menunjang produktifitas hasil pertanian, dan hal ini menyebabkan banyaknya masalah kesehatan oleh penggunaan pestisida. Risiko keracunan pestisida tidak hanya terjadi pada petani dan keluarganya tetapi, dapat terjadi pada pekerja toko pestisida. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kadar enzim *kolinesterase* dalam darah pekerja toko pestisida dan faktor yang dapat mempengaruhi kadar enzim kolinesterase di wilayah kerja puskesmas Belik. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*, besar sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kesalahan ($\alpha= 5\%$). Hasil uji laboratorium dengan metode Substrat : Butirilthiokolin Iodidatan statistik sebanyak 15 responden dengan kadar enzim kolinesterase rendah dan 15 responden dengan kadar enzim kolinesterase normal. Ada hubungan antara masa kerja dengan kadar enzim kolinesterase dalam darah pekerja toko pestisida dengan *p value* 0,001. Tidak ada hubungan antara lama kerja dengan kadar enzim dengan *p value* 0,713, penggunaan APD dengan kadar enzim kolinesterase dengan *p value* 0,136, praktek pengelolaan pestisida dengan kadar enzim kolinesterase dengan *p value* 0,713, sanitasi lingkungan kerja dengan kadar enzim kolinesterase dengan *p value* 0,269, praktek personal hygiene dengan kadar enzim kolinesterase dengan *p value* 0,409. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan variabel bebas yaitu masa kerja dengan kadar enzim kolinesterase dalam darah pada pekerja toko pestisida di wilayah kerja puskesmas Belik.

Kata Kunci: Enzim kolinesterase, masa kerja, pekerja toko pestisida